

Appendices

Interview Protocol

The Implementation of drama in English Classroom:

Its benefits and Drawbacks from the Students' Perspective.

Purpose	Theory	Interview Question
Introductory Question		Bagaimana perasaan anda setelah melakukan drama didalam kelas?
Penerapan Drama dalam Kelas	<p>1. Drama can be introduced as one of creative forms of learning by doing because drama emerge as a technique which is able to involve students in learning process through imaginative way. (Courtney,1980)</p> <p>2. In classroom, drama does not emphasizes acting and</p>	bagaimanakah penerapan drama dalam kelas di PBI?

	<p>performance skill, however the emphasis is on drama as strategy to develop alternative ways in teaching several courses like language arts, social studies, and sciences (Wagner, 1976)</p>	
<p>Benefits of the implementation of drama in the classroom</p>	<p>1.Drama is an engaging activity that can increase motivation and cause students to forget that they are actually learning (Maley & Duff, 2001)</p> <p>2.Drama as a creative instrument can integrate all of the aspect of language skills. (Annarella, 2000) as cited in (Endargo,2013)</p>	<p>Menurut anda apa saja manfaat yang anda dapatkan dengan diterapkannya drama didalam kelas?</p>

	<p>3. According to Ozdemir and Cakmak (2008), drama is not only can develop students' language skill, but also can improve other skills such as: musical skill, bodily-kinesthetic skill, and interpersonal skill</p>	
<p>Drawbacks of the implementation of drama in the classroom</p>	<p>1. According to Teresa (2007), there are several problems that students face during learning drama in the classroom such as: feeling intimidating, feeling not comfortable, time consuming, and feeling bored.</p>	<p>Menurut anda apa saja kerugian yang anda rasakan selama penerapan drama dalam kelas ?</p>

Coding Key Informant 1 Mei, 27 th 2017, 20:42 14.31 At Participant 1's Kost	
Participant	
R	Hari ini tanggal 27 Mei 2017 tepatnya pukul 8 lewat 42 PM, saya sedang berada dikost bersama dengan participant saya yang pertama. Selamat malam mas
P1	Malam
R	Apakah sebelumnya mas pernah bermain drama didalam kelas ?
P1	oh iya tepatnya waktu tahun 2015 yaitu saat saya masih disemester semester awal kuliah (P1.1)
R	semester awal kuliah ya mas ya? Bisa diceritakan bagaimana er rangkaian drama yang mas lakukan saat itu?
P1	untuk rangkaiannya drama nya sendiri waktu itu kebetulan berada di akhir semester maksudnya di akhir perkuliahan jadi itu merupakan tugas akhir ya, jadi dari pertengahan semester tersebut sampe akhir memang dikhususkan buat persiapan untuk drama tersebut (P1.2). dari awal Bahasa Inggris, teater Bahasa Inggris dari makulnya pak puthut tersebut ya latihan latihan, latihan biasa latihan drama, Cuma kan itu harus Bahasa Inggris jadi, jadi ya bagi saya itu pengalaman baru, contohnya kan saya biasanya melihat drama itu menggunakan Bahasa Indonesia gitu, nah kalau yang ini kita tu dituntut untuk menggunakan Bahasa Inggris sepenuhnya gitu mulai dari narasinya, ceritanya, semua nya dibahasa Inggris. Yah bagi saya yang pertama kali memerankan drama ya itu pengalaman baru kaya ga sesuai dengan ekspektasi juga, wah bisa gini pakai Bahasa Inggris sampai Bahasa daerah pun harus dibahasa Inggris. (P1.3) Yang tadinya kita menggunakan ada campuran Bahasa daerahnya tapi sewaktu drama tersebut semuanya jadi Bahasa Inggris. Jadi menurut saya yah itu bagus untuk menambah pengalaman saya
R	saya konfirmasi lagi ya mas ya, tadi mas bilang itu ga sesuai ekspektasi, itu ga sesuai ekspektasi nya bisa dijelaskan ga mas ga sesuai ekspektasinya bagaimana?
P1	oh iya, ga sesuai ekspektasinya ya maksudnya kaya drama yang Bahasa Inggris yang saya liat di tv luar negri kah, di internet, eh tapi setelah saya lakoni ternyata beda. Drama yang saya lakoni ternyata mengangkat cerita legenda legenda yang ada di Indonesia. Awalnya saya merasa aneh soalnya ada yang mengandung Bahasa daerah tapi

	<i>dibahasa inggriskan (P1.4). Tapi ya ternyata begitu bagus. jadi nya diluar ekspestaksi saya. Begitu.</i>
R	terus perasaan mas waktu mengikuti drama itu bagaimana?
P1	<i>karna itu adalah pementasan drama pertama buat saya jadi adalah mungkin rasa nervous (P1.5), terus ada rasa bingung saya harus bagaimana soalnya pakai Bahasa inggris semua (P1.6), tapi ya sukurnya saya kebanantu dengan rajinnya latihan waktu itu sama teman teman drama saya waktu itu jadi ya mungkin bisalah dikit dikit sekalian saya belajar pengalaman baru belajar Bahasa inggris yaitu dengan menggunakan drama (P1.7)</i>
R	Mm, jadi perasaan mas waktu itu nervous, bingung ya mas ya? Nervous nya bisa dijelaskan lagi mas lebih detail kenapa?
P1	<i>Nervousnya ya itu karna satu itu drama pertama saya, kedua menggunakan Bahasa inggris juga karna sejujurnya saya belum pernah dengan orang melakonan drama cerita dari daerah di Indonesia tapi menggunakan Bahasa inggris, bahkan sebelum recording saya masih kebayang baying ini pronounnya seperti apa, walaupun saya sudah baca sesuai dialognya (p1.8), terus pengalaman barunya itu saya bisa menambah perbendaharaan kata kata saya, kadang kan ada kata kata yang jarang kita gunakan dikehidupan sehari hari itu contohnya what on earth are you sir? Yang berarti siapa gerangan dirimu.(p1.9)</i>
R	Oh itu ya pengalaman barunya mas, nah ters bagaimana sih penerapan drama bahsa inggris dipbi itu sendiri menurut mas?
P1	Bagus sih kalau menurut saya, karna bisa membantu sebagai wadah pengaplikasian mengajar gitu (p1.10)
R	Oh mungkin bisa dijelaskan secara lebih spesifik mungkin mas wadah pengaplikasian mengajar yang bagaimana menurut mas?
P1	<i>Saya bilang sebagai wadah pengaplikasian belajar karna hampi selama satu semester Mr. Puth kan emang khusus membahas speaking, nah dan kebetulan tugas akhir dari makul tersebut diakhir semester kan drama tersebut jadi kana da langsung gitu praktiknya, ya kita belajar satu semester tentang speaking terus diakhir semester nya kita langsung praktik apa yang udah kita pelajari (P1.11)</i>
R	Ohw saya konfirmasi lagi ya mas, berarti ada praktek dari teori yang telah diajarkan sebelumn ya ya mas, khususnya speaking.
P1	Iya mba
R	Oh iya mungkin bisa dicontohkan seperti apa mas ?
P1	<i>Contohnya mungkin yaitu sewaktu kita ngomong sehari sehari, terus percakapan kepada orang yang lebih tua, terus</i>

	<p>kaya describing people, nah itu kan teori nya yang udah kita pelajari sebelumnya mba (p1.12). Terus yang suka Dari penggunaan drama didalam kelas itu karna ini kebetulan cerita yang kita angkat untuk pementasan ini adalah cerita legenda dari daerah diindonesia kita jadi tau ternyata penggunaan cerita daerah bagus juga kalau dijadikan English drama dang a kalah dengan drama/ teater Bahasa inggris yang mungkin seirng kita dengar dengan cerita berlatar Negara lain (P1.13), selain itu dengan ada nya penggunaan drama yang mengangkat cerita rakyat ke dalam drama Bahasa inggris ini jadi meningkatkan kesadaran kita kalau kita tu kaya akan budaya, khususnya dalam bidang cerita daerah, (P1.14)</p>
R	Saya konfirmasi lagi ya mas, jadi penggunaan drama didalam kelas itumenurut mas berfungsi sebagai wadah untuk pengaplikasian pembelajaran didalam kelas itu sendiri ya mas khususnya dispeaking?
P1	Iya mba,
R	tadi kan mas udah ngomong soal pengalamann bar uterus ada penambahan kosa kta, nah kira kira apa sih manfaat yang mas rasakan setelah adanya pengimplementasian drama didalam kelas itu sendiri menurut mas? Manfaat nya contohnya itu seperti apa? Manfaat yag mas rasakan setelah bermain drama tersebut?
P1	Manfaatnya yang saya rasakan sekarang adalag saya lebih confident untuk tampil depan orang banyak.mungkin itu manfaat yang paling bisa saya rasakan setelah bermain drama (p1.15)
R	Kenapa bisa percaya diri mas? Bisa dijelaskan mas
P1	Percaya diri ya karna satu kan saya bisa melawan rasa nervous saya . nerveous disini kan bisa dibilang kaya drama yang mengandung cerita Bahasa daerah, selain itu diatas panggung saya harus ngomong dalam Bahasa inggris sesuai drama, selain Bahasa inggris kan juga tingkah laku kita diatas panggung kan juga harus apa itu istilahnya dilihat banyak orang, nah kalau saya ga bisa melawan nervous kan otomatis kan juga kan saya tidak bisa melakoni semaksimal yang saya bisa (p1.16)
R	Mmm, berarti drama bisa meningkatkan kepercayaan diri mas sendiri ya mas ya, selain menigkatkan kepercayaan diri adalagi ga sih mas manfaat dari pengimplentasian drama didalam kelas?
P1	Apa ya mungkin sekedar kosa kata baru mungkin, terus kaya percakapan yang jarang atau belum pernah kita dengar tapi setelah bermain drama kita jadi tau. (p1.17)
R	Oh bisa dicontohin kosa kata yang seperti apa yang mas dapatkan mas setelah bermain drama ?
P1	Kosakata yang saya ingat dulu mungkin kaya kosakata ya standar aja kaya didrama kana da queen , king terus kaya mungkin ada witch sebagaim penyihir, terus prince princess, god goddess, nah yang semcama itulah (p1.18)

R	Selain dari kepercayaan diri terus ada penambahan kosa kata baru. Adalagi ga sih mas?
P1	Apa ya mba, meningkatkan discipline sih kalau menurut saya karna kalau kita udah kebagian peran dalam drama otomatis kita harus latihan intense untuk menghasilkan drama yang maksimal sewaktu pertunjukan. Karna malu juga kan mba kalau teman kita latihan sementara kita ga (p1.19)
R	Terus kira kira kerugian yang mas rasakan setelah bermain drama apa mas?
P1	Kerugian kalau menurut saya itu mungkin pas waktu saya diatas panggung saya merasa kurang confident walaupun saya sudah melwan nervous tapi kan kita bisa melihat lawan bermain kita lebih luwes diatas panggung atau dia bermain lebih bagus yang menimbulkan oh dia lebih bagus dari saya ya bisa dikatakan minder mba (p1.20)
R	Oh minder sama yang....
P1	Iya mba minder sama lawan main saya diaras panggung tersebut.
R	Selain minder apalagi mas?
P1	Malas mba, kan sebelum drama kita latihan terus menerus lah apalagi mendekati h- berapa pasti bahkan latihan nya setiap hari sampe ngerasa bosen mba apalagi script nya yang dibaca itu it uterus kan mba (p1.18). Terus apa ya ngerasa waktu kita kaya abis buat latihan, (p1.21) tapi ya emang itu konsekuensinya
R	Terus adalagi ga mas?
P1	Ga mba udah itu aja.
R	Oh kalau begitu terima kasih ya mas atas waktunya , terima kasih mas
P1	Iya mba

Coding Key Informant 2 Mei, 29 th 2017, 10:35 Duration: 12'.4'' At UMY	
Participant	Statement
R	Hari ini hari senin, tepatnya pukul 10.35 tanggal 29 Mei 2017 bersama dengan participant saya yang kedua. Baiklah, selamat pagi mas
P2	Pagi
R	Apakah Mas sebelumnya sudah pernah diajarkan menggunakan drama didalam kelas?
P2	Iya sudah pernah
R	Apakah mas bisa menceritakan bagaimana proses selama penerapan drama itu seperti apa ?
P2	<i>Jadi dulu dosen kita tu menyuruh kita membagi menjadi dua kelompok, dan kita harus menentukan sendiri cerita apa yang akan kita angkat, dan itu adalah cerita daerah dan setiap kelompok itu ada satu orang yang udah biasa didrama itu, karna kevetulan di umy itu ada savanna jadi satu kelompok itu ada yang masuk savanna jadi udah familiar dengan drama gitu. Setelah kita menemukan cerita kita disuruh bikin script sendiri pakai Bahasa kita sendiri, terus kita ada pembagian karakter gitu , setelah itu kita latihan latihan dan abis itu kita tampil, kayanya ada dua kelas, jadi ga semua kelas gitu (P2.1)</i>
R	nah selama proses tersebut apa sih yang mas rasakan s?
P2	<i>ya senang, karna ga ada yang sia sia juga sih, kan udah latihan, kadang dari pagi sampe sore, kadang sewaktu pulang kuliah juga latihan, iya Alhamdulillah semuanya ya bisa lah diajak berkontribusi, ya kita bisalah menampilkan apa yang menurut kita udah terbaik. (P2.2)</i>
R	oh saya konfirmasi lagi ya mas, karna grup yang mas handle tu bisa diajak kompromi, jadinya semuanya berjalan seperti yang mas dan teman teman inginkan, dan akhirnya bisa menampilkan sesuatu yang menurut mas dan kelompok mas terbaik?
P2	<i>Tapi ya tau sendiri ada beberapa kendala sebelumnya (p2.3)</i>
R	Kendalanya mungkin bisa diceritakan seperti apa ?
P2	<i>Dari awal itu, yang ibaratnya adalah leader disitu kaya kerja seorang gitu, jadi dia langsung tunjuk tunjuk role nya untuk dia sendiri, jadi kan kita juga disana baru semester awal jadi proficiency level kita satu sama lain belum</i>

	<i>keliatan tapi dia tu langsung nunjuk ini, ini ini, dan kelompok kita tu mayoritasnya cowo , dan yang cowo cowo itu dibagi bagian yang sedikit sedikit jadi itu yang bikin pada malas latihan , dan terkesan ngegampangin gitu. Jadi kadang ada yang ga datang latihan, ada yang gam au , dan baru udah H- berpa baru pada latihan. Karna itu dikonsultasiin sama dosennya juga (P2.4)</i>
R	Oh begitu, mungkin ada lagi mas yang mau disampaikan?
P2	Udah mba, gitu aja sih.
R	Nah terus bagaimana sih penerapan drama didalam kelas itu sendiri menurut mas?
P2	Menurut saya itu bagus ya (P2.5), itu kana da disemester awal juga kaya membangun interpersonal , apa berkomunikasi satu sama lain (P2.6) jadi kita ada rasa kebersamaan juga (P2.7) terus juga bisa melatih banyak skill juga terus kaya confident (P2.8) kita juga kaya speaking kita (P2.9)(terus kaya nilis skrip kita juga dilatih (P2.10)
R	Oh ya berarti kalau seandainya dengan pengimplementasian drama it itu bisa membangun komunikasi ya mas kalau bisa dibilang karna waktu itu mas masih semester smester awal seperti itu kan? Nah Berbicara mengenai tadi kan mas udah bilang beberapa nih ada komunikasi cofidance dan skill lain lain, nah kira kira apa sih manfaat yang mas rasakan setelah pengimplementasian drama itus endiri ?
P2	Ya jadi manfaat penerpan drama ada banyak sih mba kaya kita bisa ngelatih percaya diri kita,kita bisa tampil didepan orang bnayak, terus bisa melatih melatih speaking skill , disana juga kaya drama musical , jadi bukan Cuma drama dengan dialog doing ada nyanyi nya juga ya bisa dibilang kaya ngelatih musical skill kita jyga (P2.12). Intinya disitu semua skill yang ada dibahsa inggris itu ada disitu lah
R	Mm yay a. sebelumnya saya ingin bertanya lagi mas lebih dlaam, tadi kan mas bilang bisa meningkatkan kepercayaan diri mas seperti itu , kok bisa sih drama it itu mealtih kepercayaan diri mas?
P2	Karna didarama itu kita dituntut menampilkan yang terbaik buat oenonton, kalau kita aja udah enggak apa, dari awal udah ga apa lack of confidence bakalan buyar ntar kita dari awal udah latihan-latihan mateng tinggal percaya diri sama diri kita dan berikan yang terbaik mungkin kalau menurut saya itu bisa melatih confidence dari latihan sebelumnya dan juga kita bareng bareng gak sendiri sndiri (P2.13)
R	Mm terus mas bilang juga ni drama bisa meningkatkan speaking kaya gitu ya , mungkin bisa dicontohin mas kenapa mas bisa meningkatkan speaking skill mas dalam drama itu?
P2	Ya karna didalam drama tu apalagi bahsa inggris kita ga bisa asal asalan toh juga dosennya juga bilang kan maksudnya beliau bilang pronunciation nya kalian tu harus bener makanya dicek dulu dikamus atau dimana

	<p>di google nah waktu rekaman tu emang banyak maksudnya makan waktu cukup lama jadi ga Cuma take take doing tapi pronounciationnya juga harus bener jadi kita ga Cuma menyampaikan yang bahasa inggris ala Indonesia tapi emang bener bener Bahasa inggris terus kita juga belajar ada pronounciationnya juga terus kita speaking yang baik dan bener itu seperti apa (P2.14)</p>
R	<p>Oh iya terus mas bilang ni bisa meningkatkan semua skill, nah itu berarti kira kira skill apa aja lagi yang bisa ditingkatkan selain speaking skill yang bisa ditingkatkan dalam bermain drama itu?</p>
P2	<p>Kalau dari proses awal sampe akhir ada writing juga kan harus apa kan bikin script kita sendiri , nah dalam writing kita harus tau penggunaan grammar yang ebner tu gimana, harus tepat , tensesnya gimana. (P2.15) Terus apa lagi ya , Oh listening tu kaya pronounciationnya juga kaya kita dengerin dulu udah bener apa gak kalau masih ada salahnya kita ulang lagi (P2.16)</p>
R	<p>Oh ya mungkin bisa dicontohin mas ?</p>
P2	<p>Jadi kita dalam ruangan itu kan kita kaya harus membantu sama lain jadi kalau waktunya bukan kita yang take kita juga harus dengerin dia yang ngomong . misalnya ada satu orang tu lagi mau rekaman dia pronounce apa gitu tapi kata katanya eh kita juga ada dalam ruangan itu kita juga apa ya kaya menilai bener atau ga pronounciationnya jadi kan listeningnya kita harus digunain jadi kita bisa meningkatkan listening karna didalam script itu banyak kata juga (P2.17)</p>
R	<p>Ada lagi mas?</p>
P2	<p>Udah itu aja mba</p>
R	<p>Terus ngomongin soal benefits tadi kan udah, nah kira kira ada ga sih kerugian yang mas rasakan setelah bermain drama tersebut?</p>
P2	<p>Kerugiannya itu kaya sebenarnta dia tu ga tertarik sama drama tapi kan terpaksa untuk bermain drama jadi bermainnyasetengah setengah ga sepenuh hati jadi bisa bikin kerugian pada grupnya, terutama performance nya jadi jelek dan nilai nya juga ikutan jelek (p2.18) terus kaya pembagian juga karna otomatis pemeran utamanya sama pemeran pembantu nilainya pasti beda (P2.19)</p>
R	<p>Oh selain itu, saya lupa untuk mengkonfirmasinya tadi mas diatas sempat menyinggung kalau leadrer nya itu tanpa musyawarah kaya gitu kan ya terus apa sih namanya ngegarapnya sendiri nah itu ada kerugiannya ga sih yang mas rasakan sementara kan mas ini dalam grup . nah itu ada kerugiannya</p>
P2	<p>Nah kita juga pertama kan dengan tidak ada nya musyawarah nah terus digrup itu ada yang protes tapi malah kaya</p>

	sananya ga terima gituloh jadi sampe memakan waktu yang lama gitu loh maksud itu ada kaya stuck gitu tu sampe satu dua harian gitu padahal grup lain itu udah mulai bikin property dan kita masih bahasain itu, padahal kalau dimusyawarin kamu mau jadi apa kan enak (p2.19) tapi sana tu malah kaya wah ini tu pinter kamu aja yang jadi tokoh utama jadi kasihan sama yang dapat pemeran pembantu gak mungkin part nya sedikit sama yang banyak nilainya sama pasti yang perannya banyak dapat nilai paling tinggi (P2.20)
R	Oh iya mungkin ada lagi mas?
P2	Udah itu aja ya mas, terima kasih banyak ya mas atas waktunya
R	Iya sama sama

Coding Key Informant 3 Mei, 29 th 2017, 10:52 AM Duration: 11'.49'' At UMY	
Participant	
I	Baiklah hari ini tepatnya pukul 10;52 saya sedang bersama participant saya yang ketiga tepatnya pada tanggal 29 mei 2017 di kampus. Selamat pagi mba
P3	Pagi
I	Oh iya sebelumnya mba pernah diajarkan drama ya dikelas nya Mr. Puthut dimata kuliah listening and speaking for daily conversation?
P3	Oh iya waktu semester 1
I	Nah itu mungkin bisa diceritakan mba pengalamannya seperti apa ? diceritakan kronologisnya seperti apa ?
P3	<i>Ya saya mendapatkan tugas dari Mr. Puthut untuk membuat final project kaya semacam opera opera ya mungkin mirip mirip kaya savanna dipbi kana da komunitas savanna jadi ya pengalamnyan saya disana membuat script terus kaya mengimajinasikan apa script itu nantinya akan dibawa kemana gitu bagaimana nati peran perannya juga kemudian juga kana da lagu lagunya jadi kami ada musical nya memasukkan unsur unsur lagu dalam rangkaiann scene nya kemudian dari situ kita eksekusi hasilnya maksudnya scenario yang kita biat terus kita eksekusi, kita rekaman dulu jadi kita ada latihan pembacaan skrip kurang lebih dua kali kita belajar dulu bagaimana untuk mendalami karakternya masing masing, pronounce yang baik itu kaya gimana kemudia setelah itu kami melakukan recording waktu itu kita menggunakan laptop sih dengan peralatan yang sederhana aja kita record dan kita satukan semua audio dari teman teman dalam satu file udah gitu dimasukin musiknya pakai aplikasi juga. Kebetulanah salah satu teman kita da yang bisa. Nah setelah aduionya jadi kami langsung eksekusi gitu dengan memerankan dengan cara dubbing, kan record sih jadi kita pakai recordnya itu terus , jadi kita lebih focus kekoreo dan perannya sih (p3.1)</i>
I	Nah terus bagaimana perasaan mba selama pengimplementasian drama tersebut?
P3	Tentu senang lah ,namnya kita belajar kita dikasih scrip terus kit abaca dengan kita yang nulis script sendiri terus kita mendalami it utu beda jadinya tu lebih jadi leibh banyak dapat benefitnya gitu loh buat kita semua ya memang sih banyak waktu tenaga dan pikiran yang kita keluarkan apa ya istilah nya kita berjuang dulu lah

	(P3.2)
I	Senang ya mba ya
P3	Iya sennag sih jadi lebih terasah aja
I	Selain senang mungkin ada lagi perasaan yang mba rasaakan selama penerapan drama?
P3	Apa ya sebenarnya secara ga langsung kita tu belajar lagi bagaimana speaking nah disana kan juga ada banyak dialog dialog tuh terus kita juga lebih mengasah dari segi pronunciation kan sebelum record kan kita juga makesure itu ini bener ga sih kaya gini nah disitu kita oh ternyata ada beberpaa vocab vocab yang awalnya kita ga tau pronunciation yang bener nya gimana banyak kekelirua tapi setelah ya disana kan kita dituntut untuk perfect gituloh. Masa iya kita mau tampil tapi banyak dialog yang prononciationnya ga bener. kan kalau dalam bahsa inggris beda pronounciation kadang jadi beda meaning juga jadi correct nya dari situ (P3.3). Lumayan selain itu juga dapat ilmu kepercayaan diran. Banyak teman teman yang awlanya dibelakang panggug kita show offin kedepan dan itu juga ngelatih kepercayaan dirian teman teman semua gitu (P3.4).
I	Kira kira nih, tadi kan bilang melatih kepercayaan dirian, mba sennag disanan, nah bagaimana sih pengimplementasian drama dipbi itu sendiri menurut mba?
P3	Sangat bagus sih terutama mendukung pelajaran yang berhubung sama speaking gitu, jadi ketimbang focus sama acting nya kalau menurut saya lebih focus ke langugae skill , listening juga iya kan denger denger gitu, sebelum pronounce kan kita harus dengar kamus electronic dulu kan mba , ya reading juga mba kit abaca phonetic yang bener dikamus seperti apa kan macam macam ni sumber yang bisa kita dapatkan bagaimana pronouncenya entah dari kamus online kita ngetik word nya kita dneger atau kita buka kamus jadi reading nya dapat listeningnya juga dapet sepakingnya juga dapet (P3.5) kalau writing dapat juga kan kita nulis script (P3.6) jadi semua aspek nya itu dapet .
I	Nah tadi kan mba udah nyinggung ni kaya apa maksudnya semua aspek language nya itu dapet nah kira kira nih benefit yang mba rasakan setelah pengimplementasian drama itu apa sih?
P3	Namanya anak Bahasa inggris ga semuanya punya background bermain drama ya dari situ yang pertama PD lah gitu (P3.7)
I	Kok bisa sih jadi pede?
P3	Ya karna pede itu ga ada secara langsung jadi dengan ada nya drama jadi agak pede ngomong didepan speaking ya walaupun belum bagus tapi kan ya (P3.8)...

I	Selain itu mba?
P3	Ya yang kedua tu benefitsnya ya kemampuan di language skill juga dalam reading speaking listening juga dan writing semuanya kan kita belajar gitu
I	Mungkin bisa dijelaskan lagi mba lebih detail kok bisa empat aspek itu bisa meningkat dalam satu drama itu
P3	Ya pertama kalau writing kan situ kita secara ga langsung dipaksa untuk mmebuat skrip itu kan writing gituloh jadi kita bener bener makesure semua yang kita tulis itu udah bener belum jadi yam au gam au belajar lagi misalkan ada grammar grammarnya kan disitu pak puthut juga kaya bikin minta kita buat dikumpulin dulu skripnya dikoreksi dulu jadi kita kan tau kesalahan kita tu dimana disitu writing kita jyga dikoreksi juga diksi nya juga (p3.9) nah setelah scriptnya kita buat kita juga minta teman teman buat reading gituloh mulai latihan untuk pengambilan peran dengan caraa reading teks itu dengancara mnghayati peran nya masing asing terus udah reading (p3.10) barulah apa litening abis reading kan kita record nah abis kita record kita dengerin aoa yang duah kita omongin terus kita juga langsung meng apa ya langsung memerankan lah(p3.11) gitu speaking nya ya itu kan abis record kan kita speaking nyanyi itu kan speaking juga,
I	Selain itu ada lagi ga mba ?
P3	Oh iya tentukan kan kalau kita mau bikin sbuah final project ya kita butuh sama yang namanya kerja sama , kalau salah seorang personal aja ga ada kan bisa menghambat yang lainnya juga terus apalagi ini record satu orang ga dating urutannya ga enak nanti karna kita kan belum ahli lah dalam masalah record. Nah untungnya tim kita bisa diajak kerja sama jadi nya ya enak gitu. Ya bisa dibilang drama ini meningkatkan kekompakan dan kerja sama tim kita lah mba (p3.12).
I	Oh iya selain itu mba ada lagi ga?
P3	Ya yg jelasya vocab lah yang awalnya kosa kata nya saya ga tau jadi tau (p3.13)
I	Contohnya mungkin ada beberapa yang masih nempel
P3	Aduh ya lupa lah mba tapi ya ada ya maskudnya ada peningkatannlah dari segi kosa kata
I	Oh okelah, nah tadi kan kita udah ngomongin tentanf benefit nuh mba, kira kira ada ga sih kerugian yang mba rasakan setelah bermain drama itu?
P3	Drama itu bikin lelah mba karna harus butuh persiapan yang sangat panjang (p3.14) selain itu juga dari segi keuangan itu juga mengeluarkan uang yang banyak kaya misalnya kostum, make up karna ga smeunya dari kita itu punya gituloh mba jadi mau gam au harus atungan dan ga smeunya diantara kita tu udah punya gitu lo mba

	jadi mau gam au ya harus patungan da nada juga dari beberapa yang ga sadar jadi ada yang ga patungan lah jadi ada beberapa orang yang apa istilahnya menombok patungannya gituloh mba (p3.15) terus apa ya waktu kaya yang saya katakana tadi karna menyita banyak waktu mba karna kita harus mengerjakan pekerjaan yang lain karna tugas kita ga itu doing gituloh sementara kita harus setiap hari dan itu bener bener diporsir banget (p3.16)
I	Ahh mungkin ada lagi mba
P3	Udah sih mba intinya gitu

Coding Key Informant 4 Mei, 29 th 2017, 11:07 AM Duration: 10'.04'' At UMY	
Participant	Statement
R	Baiklah hari ini 29 mei tepatnya pukul 11: 07 pagi saya sedang bersama participant saya yang terakhir dimana saat ini saya sedang berada dikampus , baiklah langsung saja selamat pagi mas
P4	Ya pagi
R	Sebelumnya mas pernah diajarkan drama ya dikelas nya Mr. Puthut
P4	Pernah
R	Oh ya mungkin bisa langsung diceritakan mas kronologisnya seperti apa
P4	<i>Jadi waktu awal dulu waktu semester 1 Mr puthut kasih tau ke anak anak kelas buat ngadain final project dan kebetulan final projectya itu drama setelah itu segala sesuatu nya kita persiapin sendiri mba mulai dari recording terus judulnya seperti apa terus conversasionnya seperti apa maksudnya conversation disini adalah jadi percakapan anatr tokoh nya kita yang nentuin sendiri jadi Mr. puthut ga memberikan ide sama sekali jadi benar benar kita disuruh browse sendiri ceritanya seperti apa (P4.1)</i>
R	Jadi semuanya itu sendiri ya mas ya
P4	Semuanya sendiri
R	Nah apa sih yang mas rasakan selama proses sampai setelah drama tersebut? Apa yang mas rasakan?
P4	<i>Dari pertama sampe selesai? Kalau awal awal jujur kan belum pernah nin ngadain drama jadi agak canggung (P4.2) terus pada bingung kan yang harus kita cari gimana caranya kita membuat satu cerita terus audience paham dengan apa yang kita ceritakan (P4.3) nah keresahan saya sih disitu karna saya kurang dalam mengarang ngarang seperti itu terus saya meminta bantuan dari beberapa teman juga buat bantuin saya dan memang ada beberapa teman yang pernah bermain drama akhirnya sedikit terbantu saya setelah dia kasih beberapa solusi utu drama kita (P4.4). Nah itu untuk yg sebelum drama, nah setelah drama dipentaskan banyak hal yang kita dapatkan seperti vocularu kita bertambah (p4.5), seluk beluk tentang drama itu kita akhirnya dapat beberapa pelajaran juga (p4.6)</i>
R	Seluk beluk itu maksudnya seperti apa mas?

P4	Mungkin lebih keteknis ya kaya recording , terus cara pengambilan suara
R	Ngomong ngomong soal pengmabilan suara emg itu live atau bagaimana mas?
P4	Kalau kita ngambil suaranya live maksudnya disini kita taking sendiri mulai dari persiapan fasilitas yang seadanya leat headset, negditnya juga lewat laptop lewat adobe premier
R	Oh gitu ya mas ya, tapi itu berarti performnya lipsync gitu ya mas?
P4	Ohw iya mba, tampilnya lipsync
R	Terus perasaan mas setelah tampil itu gimana mas?
P4	Pasti lega tapi agak beban juga soalnya yang ngerti teknik buat ngerekam itu Cuma saya karna kebetulan teman teman yang lain belum pada ngerti terus bersyukur sih soalnya bisa bermain drama soalnya teman juga pada ikut semua (p4.9) terus kaya English skill ku juga bertmabh mkasudnya English skill disini kaya vocabularynya nambah terus speakinhnya juga(p4.10)
R	Nah tadi mas budah bilang nih ada perasaan sedih, canggung, nah emang bagaimana sih menurut mas penerapan didalam kelas itu sendiri ?
P4	Kalau menurut saya udah maksimal ya tapi ga tau kalau menurut yang lain , bagus sih.
R	Oh ya kaya gitu ya, nah sekarang nih kira kira benefits yang mas rasakan setelah pengimplementasian drama it utu apa sih?
P4	karna ini adalah drama, otomatis saya yang tidak bisa acting ini bisa belajar acting didalam kelas (p4.11). Terus ya itu tadi apa namanya vocabularynya kita kaya nyari kosa kata kosa kata baru, terus kata yang tepat buat bagaimana kita mengemas kata ini supaya audiences paham ya otomatis vocabulary sih yang bener bener bertambah, terus (p4.12)
R	Contohnya bagaimana mas mungkin yang mas masih ingat sampe skr?
P4	Kaya misalkan waktu adegna/... judul saya kan tangkuban perahu nah diadegan itu ada momen waktu sisangkuriang ini mau nendang perahunya itu ada kalimat kaya kata mengutuk gitu nah saya baru tahu kalau kalimat mengutuk itu curse (p4.13)
R	Nah selain vocabularies ada lagi ga mas yang mas rasakan
P4	Yang saya rasakan lebih oercaya diri maksudnya abis tampil itu kaya ada rasa pengen nampilin lagi Cuma kalau dari saran dan kritikan mr puthut saya harus bener bener belajar lagi supaya buat mentas maksudnya kalau mau pentas lagi harus belajar banyak lagi. (p4.14)

R	Oh belahar lagi kaya gitu ya, Selain itu ada lagi ga mas, selain vocabularies dan confidence?
P4	Ah ada dari speaking skill ada karna dalam tahap recording kita t uterus ngulangin kalimat kalimat yang kalau misalkan saya sebut kan satu kalimat itu kerasa kurang pas diaudionya otomatis kita harus ngulang terus sampe gimana kedengeran ta diaudio itu oas jadi otomatis itu akan memberi keuntungan ke speaking skill kita juga (p4.15). Selain speaking skill paling writing skill spesifiknya ke grammaticalnya kalau misalkan dalam menulis naskah kita kan harus pas juga sama kaya yang tadi audience harus paham maksudnya kita harus menyusun kata yang pas (p4.16) terus melatih kerja sama tim juga karna saya sebagai ketua waktu itu ngatur bagian nya juga , misalnya yang ngatur naskah siapa, yang editing siapa, yang nyari property siapa ketika mau nampil (p4.17)
R	saya kondirmasi ya mas, bisa dibilang semuanya terlibat dalam...
P4	ya ada juga sih mba beberapa yang ikut tampil doanh bukannya saya ga bagi rata tapi udah pas jatahnya masing masing sudah ada jadi kalau misalkan ada yang ga kerja saya akan minta mereka untuk cari property tambahan karna sbelum tampil itu banyak banget kaya yg kita mau nambahin apa nih soalnya kita bener bener belum pernah ngadian toh sbelumnya jadi masih kurang sana sini sbelum tampil. Ya pelajaran sih mba buat saaya kedepannya membangun kerja sama tim yang bener itu seperti apa (p4.18)
R	ada lagi ga mas?
P4	Udah sin mbha
R	Terus ada ga sih kira kira kerugian yang mas rasakan setelah pengimplemntasian drama tersebut?
P4	Kerugian ya, khawatir mba (p4.19)
R	Nah kekhawatiran yang seperti apa ya mas?
P4	Kalau khawatir tampil ga maksimal endingnya dramanya berantakan dan itu membuat nilai jadi kecil, gitu juga sama teman teman yang ga dering ikut latihan, jadisaya takutnya nilainya dia juga karna dipanggung sempat ada partnya dia yang berntakan (p4.19)
R	Adalagi ga mas?
P4	Udah gitu aja sih mba.
R	Ok kalau gitu terima kasih mas
P4	Baik mba

Coding

Note: to make the coding process easier, the researcher gives different color for different finding as follows:

- Benefits:
- Red: Increase Students' Vocabularies
 - Yellow: A place for applying theories had been taught
 - Green: Increase students' awarnees about local culture
 - Light Blue: Increase students' Confident
 - Purple: Increase Students' disciplines
 - Brown: Interpersonal skill
 - Gold: Increase students' togetherness
 - Blue gray: Increase students' speaking skill
 - Black: Increase students' writing skill
 - Indigo: Increase students' listening skill
 - Peach: Increase students' reading skill
 - Pink: Increase students' knowledge about technical things in playing drama
 - Dark Blue: Increase students' acting skill
 - Babu Blue: Increase students' teamwork
- Drawbacks:
- Dark Purple: Feeling Intimidated by a opponent player who look better in the stage
 - Baby Pink: Feeling bored Bored
 - Light green: time consuming
 - Orange: Low score because perforfecd feeling
 - Green tea: Unfail part distribution
 - White gray: high budget
 - Dark Blue: Feeling tired
 - Dark Green: Feeling Worried

Benefits of Drama Implementation in English Classroom			
Participant 1	Participant 2	Participant 3	Participant 4
<p>oh iya tepatnya waktu tahun 2015 yaitu saat saya masih disemester semester awal kuliah (P1.1) untuk rangkaiannya drama nya sendiri waktu itu kebetulan berada di akhir semester maksudnya di akhir perkuliahan jadi itu merupakan tugas akhir ya, jadi dari pertengahan semester tersebut sampe akhir memang dikhususkan buat persiapan untuk drama tersebut (P1.2). jadi ya bagi saya itu pengalaman baru, contohnya kan saya biasanya melihat drama itu menggunakan Bahasa Indonesia gitu, nah kalau yang ini kita tu dituntut untuk menggunakan Bahasa Inggris sepenuhnya gitu mulai dari narasinya, ceritanya, semua nya dibahasa inggriskan. Yah bagi saya yang pertama kali</p>	<p>Jadi dulu dosen kita tu menyuruh kita membagi menjadi dua kelompok, dan kita harus menentukan sendiri cerita apa yang akan kita angkat, dan itu adalah cerita daerah dan setiap kelompok itu ada satu orang yang udah biasa didrama itu, karna kevetulan di umy itu ada savanna jadi satu kelompok itu ada yang masuk savanna jadi udah familiar dengan drama gitu. Setelah kita menemukan cerita kita disuruh bikin script sendiri pakai Bahasa kita sendiri, terus kita ada pembagian karakter gitu , setelah itu kita latihan latihan dan abis itu kita tampil, kayanya ada dua kelas, jadi ga semua kelas gitu (P2.1)</p>	<p><i>Ya saya mendapatkan tugas dari Mr. Puthut untuk membuat final project kaya semacam opera opera ya mungkin mirip mirip kaya savanna dipbi kana da komunitas savanna jadi ya pengalamnyan saya disana membuat script terus kaya mengimajinasikan apa script itu nantinya akan dibawa kemana gitu bagaimana nati peran perannya juga kemduian juga kana da lagu lagunya jadi kami ada musical nya memasukkan unsur unsur lagu dalam rangkaiann scene nya kemudian dari situ kita eksekusi hasilnya maksudnya scenario yang kita biat terus kita eksekusi, kita rekaman dulu jadi kita ada latihan pembacaan skrip kurang lebih dua kali kita belajar dulu bagaimana untuk mendalami karakternya masing masing,</i></p>	<p>Jadi waktu awla awal dulu waktu semester 1 Mr puthut ngasih tau ke anak anak kelas buat ngadain final project dan kebetulan final projectya itu drama setelah itu segala sesuatu nya kita persiapin sneidir mba mulai dari recording terus judulnya seperti apa terus conbersationnya sperti apa maksudnya conversation disini adalah jadi percakapan anatr tokoh nya kita yang nentuin sneidi jadi Mr. puthut ga memberikan ide sama sekali jadi bener bener kita disurug browse seniri ceritanya seoerti apa (P4.1)</p>

<p><i>memerankan drama ya itu pengalaman baru kaya ga sesuai dengan ekspektasi juga, wah bisa gini pakai Bahasa Inggris sampai Bahasa daerah pun harus dibahasa Inggriskan. (P1.3)</i></p> <p>oh iya, ga sesuai ekspektasinya ya maksudnya kaya drama yang Bahasa Inggris yang saya liat di tv luar negeri kah, di internet, eh tapi setelah saya lakoni ternyata beda. Drama yang saya lakoni ternyata mengangkat cerita legenda legenda yang ada di Indonesia. Awalnya saya merasa aneh soalnya ada yang mengandung Bahasa daerah tapi dibahasa Inggriskan (P1.4).</p>		<p><i>pronounce yang baik itu kaya gimana kemudia setelah itu kami melakukan recording waktu itu kita menggunakan laptop sih dengan peralatan yang sederhana aja kita record dan kita satukan semua audio dari teman teman dalam satu file udah gitu dimasukin musiknya pakai aplikasi juga. Kebetulan salah satu teman kita da yang bisa. Nah setelah aduionya jadi kami langsung eksekusi gitu dengan memerankan dengan cara dubbing, kan record sih jadi kita pakai recordnya itu terus , jadi kita lebih focus ke koreo dan perannya sih (p3.1)</i></p> <p>Tentu senang lah ,namnya kita belajar kita dikasih scrip terus kit abaca dengan kita yang nulis script sendiri terus kita mendalami it utu beda jadinya tu lebih jadi leibh banyak dapat benefitnya gitu loh buat kita semua ya memang sih banyak waktu tenaga dan pikiran yang</p>	
--	--	--	--

		<p>kita keluarkan apa ya istilah nya kita berjuang dulu lah (P3.2)</p>	
<p><i>karna itu adalah pementasan drama pertama buat saya jadi adalah mungkin rasa nervous (P1.5), terus ada rasa bingung saya harus bagaimana soalnya pakai Bahasa inggris semua (P1.6), tapi ya sukurnya saya kebantu dengan rajinnya latihan waktu itu sama teman teman drama saya waktu itu jadi ya mungkin bisalah dikit dikit sekalian saya belajar pengalaman baru belajar Bahasa inggris yaitu dengan menggunakan drama (P1.7) Nervousnya ya itu karna satu itu drama pertama saya, kedua menggunakan Bahasa inggris juga karna sejujurnya saya belum pernah dengan orang melakonkan drama cerita dari daerah di Indonesia tapi menggunakan Bahasa inggris, bahkan sebelum recording saya masih kebayang baying ini</i></p>	<p>ya senang, karna ga ada yang sia sia juga sih, kan udah latihan, kadang dari pagi sampe sore, kadang sewaktu pulang kuliah juga latihan, iya Alhamdulillah semuanya ya bisa lah diajak berkontribusi, ya kita bisalah menampilkan apa yang menurut kita udah terbaik. (P2.2)</p> <p>Tapi ya tau sendiri ada beberapa kendala sebelumnya (p2.3)</p> <p>Dari awal itu, yang ibaratnya adalah leader disitu kaya kerja seorang gitu, jadi dia langsung tunjuk tunjuk role nya untuk dia sendiri, jadi kan kita juga disana baru semester awal jadi proficiency level kita satu sama lain belum keliatan tapi dia tu langsung nunjuk ini, ini ini, dan kelompok kita tu mayoritasnya cowo , dan yang cowo cowo itu dibagi bagian</p>	<p>Apa ya sebenarnya secara ga langsung kita tu belajar lagi bagaimana speaking nah disana kan juga ada banyak dialog dialog tuh terus kita juga lebih mengasah dari segi pronounciation kan sebelum record kan kita juga makesure itu ini bener ga sih kaya gini nah disitu kita oh tertanya ada beberpaa vocab vocab yang awalnya kita ga tau pronounciation yang bener nya gimana banyak kekelirua tapi setelah ya disana kan kita dituntut untuk perfect gituloh. Masa iya kita mau tampil tapi banyak dialog yang prononciationnya ga bener. kan kalau dalam bahsa inggris beda pronounciation kadang jadi beda meaning juga jadi correct nya dari situ (P3.3)</p>	<p>Dari pertama sampe selesai? Kalau awal awal jujur kan belum pernah nin ngadain drama jadi agak canggung (P4.2) terus pada bingung kan yang harus kita cari gimana caranya kita membuat satu cerita terus audience paham dengan apa yang kita ceritakan (P4.3) nah keresahan saya sih disitu karna saya kurang dalam mengarang ngarang seperti it uterus saya meminta bantuan dari beberpa teman juga buat bantuin saya dan memnag ada beberpa teman yang pernah bermain drama akhirnya sedikit terbantu saya setelah dia kasih beberapa solusi utu drama kita (P4.4). Nah itu untuk yg sebeum drama,</p>

<p>pronounnya seperti apa, walaupun saya sudah baca sesuai dialognya (p1.8)</p>	<p>yang sedikit sedikit jadi itu yang bikin pada malas latihan , dan terkesan ngegampangin gitu. Jadi kadang ada yang ga datang latihan, ada yang gamau , dan baru udah H- berpa baru pada latihan. Karna itu dikonsultasiin sama dosennya juga (P2.4)</p>		
<p><i>terus pengalaman barunya itu saya bisa menambah perbendaharaan kata kata saya, kadang kan ada kata kata yang jarang kita gunakan di kehidupan sehari hari itu contohnya what on earth are you sir? Yang berarti siapa gerangan dirimu. (p1.9)</i></p>	<p>itu kana da disemester awal juga kaya membangun interpersonal , apa berkomunikasi satu sama lain (P2.6)</p>	<p>). Lumayan selain itu juga dapat ilmu kepercayaan diran. Banyak teman teman yang awlanya dibelakang panggung kita show offin kedepan dan itu juga ngelatih kepercayaan dirian teman teman semua gitu (P3.4).</p>	<p>nah setelah drama dipentaskan banyak hal yang kita dapatkan seperti vocabularu kita bertambah (p4.5),</p>
<p>karna bisa membantu sebagai wadah pengaplikasian mengajar gitu (p1.10)</p>	<p>jadi kita ada rasa kebersamaan juga (P2.7)</p>	<p>listening juga iya kan denger denger gitu, sebelum pronounce kan kita harus dengar kamus electronic dulu kan mba (P3.5)</p>	<p>), seluk beluk tentang drama itu kita akhirnya dapat beberapa pelajaran juga (p4.6)</p>
<p>Saya bilang sebagai wadah pengaplikasian belajar karna hampi selama satu semester Mr. Puth kan emang khusus</p>	<p>terus juga bisa melatih banyak skill juga terus kaya confident (P2.8)</p>	<p>kalaupun writing dapat juga kan kita nulis script (P3.6)</p>	<p>Mungkin lebih keteknis ya kaya recording , terus cara pengambilan suara (p4.7)</p>

<p>membahas speaking, nah dan kebetulan tugas akhir dari makul tersebut diakhir semester kan drama tersebut jadi kana da langsung gitu praktiknya, ya kita belajar satu semester tentang speaking terus diakhir semester nya kita langsung praktik apa yang udah kita pelajari (P1.11)</p>			
<p><i>Contohnya mungkin yaitu sewaktu kita ngomong sehari sehari, terus percakapan kepada orang yang lebih tua, terus kaya describing people, nah itu kan teori nya yang udah kita pelajari sebelumnya mba (p1.12).</i></p>	<p>kita juga kaya speaking kita (P2.9)</p>	<p>Namanya anak Bahasa Inggris ga semuanya punya background bermain drama ya dari situ yang pertama PD lah gitu (P3.7)</p>	<p>terus speakinnya juga(p4.10)</p>
<p>Dari penggunaan drama didalam kelas itu karna ini kebetulan cerita yang kita angkat untuk pementasan ini adalah cerita legenda dari daerah diindonesia kita jadi tau ternyata penggunaan cerita daerah bagus juga kalau dijadikan English drama dang a kalah dengan drama/ teater</p>	<p>(terus kaya nilis skrip kita juga dilatih (P2.10)</p>	<p>Ya karna pede itu ga ada secara langsung jadi dengan ada nya drama jadi agak pede ngomong didepan speaking ya walaupun belum bagus tapi kan ya (P3.8)...</p>	<p>karna ini adalah drama, otomatis saya yang tidak bisa acting ini bisa belajar acting didalam kelas (p4.11)</p>

<p>Bahasa Inggris yang mungkin sering kita dengar dengan cerita berlatar Negara lain (P1.13)</p>			
<p>dengan adanya penggunaan drama yang mengangkat cerita rakyat ke dalam drama Bahasa Inggris ini jadi meningkatkan kesadaran kita kalau kita tu kaya akan budaya, khususnya dalam bidang cerita daerah, (P1.14)</p>	<p>disana juga kaya drama musical, jadi bukan Cuma drama dengan dialog doing ada nyanyi nya juga ya bisa dibilang kaya ngelatih musical skill kita juga (P2.12).</p>	<p>Ya pertama kalau writing kan situ kita secara ga langsung dipaksa untuk mmebuat skrip itu kan writing gituloh jadi kita bener bener makesure semua yang kita tulis itu udah bener belum jadi yam au gam au belajar lagi misalkan ada grammar grammarnya kan disitu pak puthut juga kaya bikin minta kita buat dikumpulin dulu skripnya dikoreksi dulu jadi kita kan tau kesalahan kita tu dimana disitu writing kita juga dikoreksi juga diksi nya juga (p3.9)</p>	<p>Terus ya itu tadi apa namanya vocabularynya kita kaya nyari kosa kata kosa kata baru, terus kata yang tepat buat bagaimana kita mengemas kata ini supaya audiences paham ya otomatis vocabulary sih yang bener bener bertambah, terus (p4.12)</p>
<p>saya lebih confident untuk tampil depan orang banyak.mungkin itu manfaat yang paling bisa saya rasakan setelah bermain drama (p1.15)</p>	<p>Karna didarama itu kita dituntut menampilkan yang terbaik buat oenonton, kalau kita aja udah enggak apa, dari awal udah ga apa lack of confidence bakalan buyar ntar kita dari awal udah latihan-latihan mateng tinggal percaya</p>	<p>nah setelah scriptnya kita buat kita juga minta teman teman buat reading gituloh mulai latihan untuk pengambilan peran dengan caraa reading teks itu dengancara mnghayati peran nya masing asing terus udah reading (p3.10)</p>	<p>Kaya misalkan waktu adegna/... judul saya kan tangkuban perahu nah diadegan itu ada momen waktu sisangkuriang ini mau nandang perahunya itu ada kalimat kaya kata mengutuk gitu nah saya baru tahu kalau kalimat</p>

	<p>diri sama diri kita dan berikan yang terbaik mungkin kalau menurut saya itu bisa melatih confidence dari latihan sebelumnya dan juga kita bareng bareng gak sendiri sendiri (P2.13)</p>		<p>mengutuk itu curse (p4.13)</p>
<p>Percaya diri ya karna satu kan saya bisa melawan rasa nervous saya . nerveous disini kan bisa dibilang kaya drama yang mengandung cerita Bahasa daerah, selain itu diatas panggung saya harus ngomong dalam Bahasa inggris sesuai drama, selain Bahasa inggris kan juga tingkah laku kita diatas panggung kan juga harus apa itu istilahnya dilihat banyak orang, nah kalau saya ga bisa melawan nervous kan otomatis kan juga kan saya tidak bisa melakoni semaksimal yang saya bisa (p1.16)</p>	<p>Ya karna didalam drama tu apalagi bahsa inggris kita ga bisa asal asalan toh juga dosennya juga bilang kan maksudnya beliau bilang pronounciation nya kalian tu harus bener makanya dicek dulu dikamus atau dimana digoogle nah wkatu rekaman tu emang banyak maksudnya makan waktu cukup lama jadi ga Cuma take take doing tapi pronounciationnya juga harus bener jadi kita ga Cuma menyampaikan yang bahsa inggris ala Indonesia tapi emang bener bener Bahasa inggris terus kita juga belajar ada pronounciationnya juga terus kita speaking yang baik dan bener itu seperti apa</p>	<p>barulah apa litening abis reading kan kita record nah abis kita record kita dengerin aoa yang duah kita omongin terus kita juga langsung meng apa ya langsung memerankan lah(p3.11)</p>	<p>Yang saya rasakan lebih oercaya diri maksudnya abis tampil itu kaya ada rasa pengen nampilin lagi Cuma kalau dari saran dan kritikan mr puthut saya harus bener bener belajar lagi supaya buat mentas maksudnya kalau mau pentas lagi harus belajar banyak lagi. (p4.14)</p>

	(P2.14)		
Apa ya mungkin sekedar kosa kata baru mungkin, terus kaya percakapan yang jarang atau belum pernah kita dengar tapi setelah bermain drama kita jadi tau. (p1.17)	Kalau dari proses awal sampe akhir ada writing juga kan harus apa kan bikin script kita sendiri, nah dalam writing kita harus tau penggunaan grammar yang ebner tu gimana, harus tepat, tensesnya gimana. (P2.15)	Oh iya tentukan kan kalau kita mau bikin sbuah final project ya kita butuh sama yang namanya kerja sama, kalau salah seorang personal aja ga ada kan bisa menghambat yang lainnya juga terus apalagi ini record satu orang ga dating urutannya ga enak nanti karna kita kan belum ahli lah dalam masalah record. Nah untungnya tim kita bisa diajak kerja sama jadi nya ya enak gitu. Ya bisa dibilang drama ini meningkatkan kekompakan dan kerja sama tim kita lah mba (p3.12).	Ah ada dari speaking skill ada karna dalam tahap recording kita t uterus ngulangun kalimat kalimat yang kalau misalkan saya sebut kan satu kalimat itu kerasa kurang pas diaudionya otomatis kita harus ngulang terus sampe gimana kedengerannta diaudio itu oas jadi otomatis itu akan memberi keuntungan ke speaking skill kita juga (p4.15).
Kosakata yang saya ingat dulu mungkin kaya kosakata ya standar aja kaya didrama kana da queen, king terus kaya mungkin ada witch sebagaim penyihir, terus prince princess, god goddess, nah yang semcama itulah (p1.18)	Oh listening tu kaya pronunciationnya juga kaya kita dengerin dulu udah bener apa gak kalau masih ada salahnya kita ulang lagi (P2.16)	Ya yg jelasya vocab lah yang awalnya kosa kata nya saya ga tau jadi tau (p3.13)	writing skill spesifiknya ke grammaticalnya kalau misalkan dalam menulis naskahkita kan harus pas juga sama kaya yang tadi audience harus paham maksudnya kita harus menyusun kata yang pas (p4.16),
meningkatkan discipline sih kalau menurut saya karna	Jadi kita dalam ruangan itu kan kita kaya harus membantu	Drama itu bikin lelah mba karna harus butuh persiapan	terus melatih kerja sama tim juga karna saya sebagai ketua

<p>kalau kita udah kebagian peran dalam drama otomatis kita harus latihan intense untuk menghasilkan drama yang maksimal sewaktu pertunjukan. Karna malu juga kan mba kalau teman kita latihan sementara kita ga (p1.19)</p>	<p>sama lain jadi kalau waktunya bukan kita yang take kita juga harus dengerin dia yang ngomong . misalnya ada satu orang tu lagi mau rekaman dia pronounce apa gitu tapi kata katanya eh kita juga ada dalam ruangan itu kita juga apa ya kaya menilai bener atau ga prononcuationnya jadi kan listeningnya kita harus digunain jadi kita bisa meningkatkan listening karna didalam script itu banyak kata juga (P2.17)</p>	<p>yang sangat panjang (p3.14)</p>	<p>waktu itu ngatur bagian nya juga , misalnya yang ngatur naskah siapa, yang editing siapa, yang nyari property siapa ketika mau nampil (p4.17)</p>
<p>kalau menurut saya itu mungkin pas waktu saya diatas panggung saya merasa kurang confident walaupun saya sudah melwan nervous tapi kan kita bisa melihat lawan bermain kita lebih luwes diatas panggung atau dia bermain lebih bagus yang menimbulkan oh dia lebih bagus dari saya ya bisa dikatakan minder mba (p1.20)</p>	<p>Kerugiannya itu kaya sebenarnta dia tu ga tertarik sama drama tapi kan terpaksa untuk bermain drama jadi bermainnyasetengah setengah ga sepenuh hati jadi bisa bikin kerugian pada grupnya, terutama performance nya jadi jelek dan nilai nya juga ikutan jelek (p2.18)</p>	<p>selain itu juga dari segi keuangan itu juga mengeluarkan uang yang banyak kaya misalnya kostum, make up karna ga smeunya dari kita itu punya gituloh mba jadi mau gam au harus atungan dan ga smeunya diantara kita tu udah punya gitu lo mba jadi mau gam au ya harus patungan da nada juga dari beberapa yang ga sadar jadi ada yang ga patungan lah jadi ada beberapa</p>	<p>ya ada juga sih mba beberapa yang ikut tampil doanh bukannya saya ga bagi rata tapi udah pas jatahnya masing masing sudah ada jadi kalau misalkan ada yang ga kerja saya akan minta mereka untuk cari property tambahan karna sbelum tampil itu banyak banget kaya yg kita mau nambahin apa nih soalnya kita bener bener belum pernah ngadian toh sbeleunnya jadi</p>

		orang yang apa istilahnya menombok patungannya gituloh mba (p3.15)	masih kurang sana sini sbelum tampil. Ya pelajaran sih mba buat saaya kedepannya membangun kerja sama tim yang bener itu seperti apa (p4.18)
sebelum drama kita latihan terus menerus lah apalagi mendekati h- berapa pasti bahkan latihan nya setiap hari sampe ngerasa bosan mba apalagi script nya yang dibaca itu it uterus kan mba (p1.21)	terus kaya pembagian juga karna otomatis pemeran utamanya sama pemeran pembantu nilainya pasti beda (P2.19)	terus apa ya waktu kaya yang saya katakana tadi karna menyita banyak waktu mba karna kita harus mengerjakan pekerjaan yang lain karna tugas kita ga itu doing gituloh sementara kita harus setiap hari dan itu bener bener diporsir banget (p3.16)	Kerugian ya, khawatir mba (p4.19)
Terus apa ya ngerasa waktu kita kaya abis buat latihan, (p1.21)	Nah kita juga pertama kan dengan tidak ada nya musyawarh nah terus digrup itu ada yang protes tapi malah kaya sananya ga terima gituloh jadi sampe memakan waktu yang lama gitu loh maksud itu ada kaya stuck gitu tu sampe satu dua harian gitu padahal grup lain itu udah mulai bikin property dan kita masih bahasain itu, padahal kalau dimusyawarin kamu mau jadi		Kalau khawatir tampil ga maksimal endingnya dramanya berantakan dan itu membuat nilai jadi kecil, gitu juga sama teman teman yang ga dering ikut latihan, jadisaya takutnya nilainya dia juga karna dipanggung sempat ada partnya dia yang bertakan (p4.19)

	apa kan enak (p2.19)		
--	----------------------	--	--

Benefits of drama implementation in the classroom

Finding 1: Increase Students' Vocabularies

terus pengalaman barunya itu saya bisa menambah perbendaharaan kata kata saya, kadang kan ada kata kata yang jarang kita gunakan di kehidupan sehari hari itu contohnya what on earth are you sir? Yang berarti siapa gerangan dirimu. (p1.9)

Apa ya mungkin sekedar kosa kata baru mungkin, terus kaya percakapan yang jarang atau belum pernah kita dengar tapi setelah bermain drama kita jadi tau. (p1.17)

Kosakata yang saya ingat dulu mungkin kaya kosakata ya standar aja kaya didrama kana da queen , king terus kaya mungkin ada witch sebagaim penyihir, terus prince princess, god goddess, nah yang semcama itulah (p1.18)

Ya yg jelasya vocab lah yang awalnya kosa kata nya saya ga tau jadi tau (p3.13)

nah setelah drama dipentaskan banyak hal yang kita dapatlkan seperti vocanularu kita bertambah (p4.5),

Terus ya itu tadi apa namanya vocabularynya kita kaya nyari kosa kata kosa kata baru, terus kata yang tepat buat

Translation Point:

The implementation of drama in the classroom gives students several benefits in terms of increasing students' vocabularies. Some new vocabularies mentioned by the studetns such as: *'who on earth are you?'* which means *'siapa gerangan dirimu'*, *queen, king, witch, prince, princess, god, goddess and curse'*

bagaimana kita mengemas kata ini supaya audiences paham ya otomatis vocabulary sih yang bener bener	
---	--

<p>bertambah, terus (p4.12) Kaya misalkan waktu adegna/... judul saya kan tangkuban perahu nah diadegan itu ada momen waktu sangkuriang ini mau nendang perahunya itu ada kalimat kaya kata mengutuk gitu nah saya baru tahu kalau kalimat mengutuk itu curse (p4.13)</p>	<p>Translation Statement: Then, the new experience is I can improve my vocabularies. Sometimes, there are several rare words which is used in daily live like what on earth are you which means “ siapa gerangan dirimu” (P1.9) I think it is about new vocabularies which we never listen to previously, but we know it after playing drama (P1.17) The vocabularies that I remembered are standard vocabularies such as: queen, king, witch, prince, princess, god, and goddess (P1.18) I can know vocabulary that I don’t know previously (P3.13) After performing drama, my vocabularies are getting improvement (P4.5) I can tell that my vocabularies are getting improvement because we have to find new vocabulary in order to make a correct diction so that the audiences understand (P4.12) Fortunately, my drama title is tangkuban perahu. In that story, there is a part where Sangkuriang said “curse” when he wants to kick the boat. I’ve just know that word of “ curse” mean “ mengutuk” (P4.13)</p>
--	--

Finding 2: providing medium for practice theories had been taught	
<p>karna bisa membantu sebagai wadah pengaplikasian mengajar gitu (p1.10) Saya bilang sebagai wadah pengaplikasian belajar karna hampir selama satu semester Mr. Puth kan memang khusus membahas speaking, nah dan kebetulan tugas akhir dari makul tersebut diakhir semester kan drama atersebut jadi kana da langsung gitu praktiknya, ya kita belajar satu semester tentang speaking terus diakhir semester nya kita langsung praktik apa yang udah kita pelajari (P1.11)</p> <p><i>Contohnya mungkin yaitu sewaktu kita ngomong sehari sehari, terus percakapan kepada orang yang lebih tua, terus kaya describing people, nah itu kan teori nya yang udah kita pelajari sebelumnya mba (p1.12).</i></p>	<p>Translation point: Drama as the students' final project can be a medium for real practice to implement the lessons taught in that semester by the lecturer. Those lessons include: daily life talk, speaking to older people, and describing people.</p> <p>Translation statement: Drama can be a place for apply teaching proses (P1.10) I sais drama can be a place for applying teaching process because almost one semester Mr. Puth discusses about speaking. Fortunately, our final project for that lecture is playing a drama. Through drama, we can practice directly what we've been taught previously (P1.11) For example is when we talk about daily life, speaking to older people, describing people. Those theories have been taught previously. (P1.12)</p>
Finding 3: enhancing students' awareness about local cultucre	
<p>Dari penggunaan drama didalam kelas itu karna ini kebetulan cerita yang kita angkat untuk pementasan ini adalah cerita legenda dari daerah diindonesia kita jadi tau ternyata penggunaan cerita daerah bagus juga kalau dijadikan</p>	<p>Transalation point: Drama can enhance students' awareness related to Indonesian local culture, especially Indonesian local story since it performed folktales and legends.</p> <p>Transalation Statement: Because drama that we perform is a local foltale from Indonesia, we can know that actually the use of local folktales is good if it used for English drama, even can compete</p>

<p>English drama dang a kalah dengan drama/ teater Bahasa Inggris yang mungkin seiring kita dengar dengan cerita berlatar Negara lain (P1.13)</p> <p><i>dengan adanya penggunaan drama yang mengangkat cerita rakyat ke dalam drama Bahasa Inggris ini jadi meningkatkan kesadaran kita kalau kita tu kaya akan budaya, khususnya dalam bidang cerita daerah, (P1.14)</i></p>	<p>with drama from overseas which is often we listen to. (P1.13)</p> <p>Through the implementation English drama using local folktale we can increase our awareness toward our own culture were we are actually rich of culture, especially in local folktale story. (P1.14)</p>
<p>Finding 4: building students' confidence to speak up</p>	
<p>Namanya anak Bahasa Inggris ga semuanya punya background bermain drama ya dari situ yang pertama PD lah gitu (P3.7)</p>	<p>Translation Point:</p> <p>Performing drama in public builds the students' confidence to speak up.</p> <p>Translation statement: Since I am an English student, so I don't have background in playing drama. So, through drama, I can be more confident. (P3.7)</p>
<p>Ya karena pede itu ga ada secara langsung jadi dengan adanya drama jadi agak pede ngomong didepan speaking ya walaupun belum bagus tapi kan ya (P3.8)... Yang saya rasakan lebih percaya diri maksudnya abis tampil itu kaya ada rasa pengen nampilin lagi (p4.14)</p>	<p>Translation Statement: Because confident is not naturally we get from the first. So through drama I can be more confident to speak in front people although I am still not confident enough (P3.8) What I mean I can be more confident is like there is a feeling when I want to perform drama again.</p>
<p>Finding 5: improving students' disciplines</p>	
<p>meningkatkan discipline sih kalau menurut saya karena kalau kita udah kebagian peran dalam drama otomatis</p>	<p>Translation Point:</p> <p>By doing drama, students improve their discipline due their attempt to practice regularly.</p>

<p>kita harus latihan intense untuk menghasilkan drama yang maksimal sewaktu pertunjukan. Karna malu juga kan mba kalau teman kita latihan sementara kita ga (p1.19)</p>	<p>Translation Statement: I think it can increase students' disciplines because when our part have been decided, automatically we have to practice intensely in order to perform a maximum performance. It is embarrassing when our friend doing practice, while we are not. (P1.19)</p>
<p>Finding 6: inceasing students' communication skill</p>	
<p>itu kana da disemester awal juga kaya membangun interpersonal , apa berkomunikasi satu sama lain (P2.6)</p>	<p>Translation Point: The implementation of drama can benefit students in building their interpersonal skill, such as communication, togetherness, and teamwork.. cek discipline. Translation Statement: Because this project was held at the first semester, I think it can build our personal skill, I mean we can communicate each other (P2.6)</p>
<p>Finding 7: Increasing students' togetherness</p>	
<p>jadi kita ada rasa kebersamaan juga (P2.7)</p>	<p>Translation Point: Drama can increase students' togetherness Drama also can increase our togetherness (P2.7)</p>
<p>Finding 8: Increasing students' speaking skill</p>	
<p>kita juga kaya speaking kita (P2.9) Ya karna didalam drama tu apalagi bahasa inggris kita ga bisa asal asalan toh juga dosennya juga bilang kan maksudnya beliau bilang pronunciation nya kalian tu harus bener makanya dicek dulu dikamus atau dimana digoogle nah wkatu rekaman tu emang banyak maksudnya makan waktu cukup lama jadi ga Cuma take take doing tapi pronunciationnya juga harus bener jadi kita ga Cuma menyampaikan yang bahasa inggris ala Indonesia tapi</p>	<p>Translation Point: The practice of drama require students to read and write the script, listen and speak the utterances in the script. Therefore, it increase the students' language skills namely: speak, list, read, and writing Translation Statement: Students are asked to read the script before doing recording, however since this drama is performed in english, students have to makesure whether their pronunciation are correct or not. It because once students mispronunciation, it will make the meaning of the words change. That is why students should practice their pronunciation before doing recording with checking it on dictionary or google. are are Drama also can increase our speaking skill (P2.9) Since drama is using english, so our lecturer said we can not do as we want, he said that</p>

emang bener bener Bahasa ingris terus kita juga belajar ada pronounciationnya juga terus kita speaking yang baik dan bener itu seperti apa (P2.14)

Apa ya sebenarnya secara ga langsung kita tu belajar lagi bagaimana speaking nah disana kan juga ada banyak dialog dialog tuh terus kita juga lebih mengasah dari segi pronounciation kan sebelum record kan kita juga makesure itu ini bener ga sih kaya gini nah disitu kita oh tertanya ada beberpaa vocab vocab yang awalnya kita ga tau pronounciation yang bener nya gimana banyak kekelirua tapi setelah ya disana kan kita dituntut untuk perfect gituloh. Masa iya kita mau tampil tapi banyak dialog yang pronounciationnya ga bener. kan kalau dalam bahsa inggris beda pronounciation kadang jadi beda meaning juga jadi correct nya dari situ (P3.3)

terus speakinnya juga(p4.10)

Ah ada dari speaking skill ada karna dalam tahap recording kta t uterus ngulangin kalimat kalimat yang kalau misalkan saya sebut kan satu kalimat itu kerasa kurang pas diaudionya otomatis kita harus ngulang terus sampe gimana

we to pay attention to its pronunciation whether the pronunciation has been coorrect or not. That is why he asked us to check in google before doing recording first. Instead of miss pronunciation, it's better to take a recording for quite long time. So, in this drama, we don't just perform an Indonesian drama which is translated into english, but we also have to learn its pronunciation correctly (P2.14)

Actually, we learn how to speak indirectly. Furthermore, because there are dialogus in that script, so we have to sharpen our pronunciation well before doing the recording, and we have to make sure whether the pronunciation has been already correct or not. We realized that there are some vocabularies which we do not know how to pronounce it. However, we are forced to be perfect because it's not good when we perform but there are some dialogues which still incorrect. As we know that, when we pronounce the words differently, the meaning also will be change. (P3.3)

I think it can be beneficial for speaking skill because when we are dealing with recording, once we misspronunciation during the recording, we have to repeat the recording over and over until we heard the pronunciation has been correct in that audio. (P4.15)

<p>kedengerannta diaudio itu oas jadi otomatis itu akan memberi keuntungan ke speaking skill kita juga (p4.15)</p>	
<p>Finding 9: Increasing students' writing skill</p>	
<p>terus kaya nilis skrip kita juga dilatih (P2.10)</p> <p>Kalau dari proses awal sampe akhir ada writing juga kan harus apa kan bikin script kita sendiri , nah dalam writing kita harus tau penggunaan grammar yang ebner tu gimana, harus tepat , tensesnya gimana. (P2.15)</p> <p>kalau writing dapat juga kan kita nulis script (P3.6)</p> <p>Ya pertama kalau writing kan situ kita secara ga langsung dipaksa untuk mmebuat skrip itu kan writing gituloh jadi kita bener bener makesure semua yang kita tulis itu udah bener belum jadi yam au gam au belajar lagi misalkan ada grammar grammarnya kan disitu pak puthut juga kaya bikin minta kita buat dikumpulin dulu skripnya dikoreksi dulu jadi kita kan tau kesalahan kita tu dimana disitu writing kita jyga dikoreksi juga diksi nya juga (p3.9)</p> <p>writing skill spesifiknya ke</p>	<p>Translation Point: The implementation of drama gives students opportunity to write their own script. Through that script writing students can develop their writing related to drama script. Not only that, besides their opportunity in writing script, students also be able to know the usage of correct grammar and tenses.</p> <p>Translation Statement: Our skill in script writing also being trained (P2.10) From the beginning until the end of this process, I think I can also increase my writing skill because we have to make our own script. In that writing, we have to know the use of grammar and tenses (P2.15) Because we write our own script, I think we can increase our writing skill (P3.6) Indirectly, we are forced to make our own script. So, we have to make sure wheter or writing has been correct or not. That's why we have to learn grammar again. Beside, Mr. Puthut also asked us to consult the script to be checked first, so we can understand our mistake. Not only our grammar, our dictions are also to be checked (P3.9) In writing, especially in the grammatical used. It is because when we are writing the script we have to make sure our grammar is correct so that the audiences understand with that script.(P4.16)</p>

<p>grammaticalnya kalau misalkan dalam menulis naskah kita kan harus pas juga sama kaya yang tadi audience harus paham maksudnya kita harus menyusun kata yang pas (p4.16).</p>	
<p>Finding 10: Increasing students' listening skill</p>	
<p>Oh listening tu kaya pronunciationnya juga kaya kita dengerin dulu udah benar apa gak kalau masih ada salahnya kita ulang lagi (P2.16)</p> <p>Jadi kita dalam ruangan itu kan kita kaya harus membantu sama lain jadi kalau waktunya bukan kita yang take kita juga harus dengerin dia yang ngomong . misalnya ada satu orang tu lagi mau rekaman dia pronounce apa gitu tapi kata katanya eh kita juga ada dalam ruangan itu kita juga apa ya kaya menilai benar atau ga pronunciationnya jadi kan listeningnya kita harus digunain jadi kita bisa meningkatkan listening karna didalam script itu banyak kata juga (P2.17)</p> <p>listening juga iya kan denger denger gitu, sebelum pronounce kan kita harus dengar kamus electronic dulu kan mba (P3.5)</p>	<p>Translation Point: Drama also can help students to train their listening skill through listening other friends' pronounciation so that before they do recording they do not mispronunciation.</p> <p>Translation Statement: Listening skill also relates to pronunciation because we have to listen whether the pronunciation has been correct or not, if it is still wrong, we have to repeat (P2.16) In that room, we must help each other. Therefore, eventhough it is not our turn to do recording, we have to keep listening to our friend. For example is when we are in the same room for recording, and at that time our friend want to take recording, however he did mispronunciation automatically we have to appraise wheter her/his pronunciation is correct or not. So we have to use our listening skill so that our skill are getting improve. (P2.17) Before we pronounce the word, we have to listen the electronic dictionary first (P3.5)</p>
<p>Finding 11: Increasing students' reading skill</p>	

<p>nah setelah scriptnya kita buat kita juga minta teman teman buat reading gituloh mulai latihan untuk pengambilan peran dengan caraa reading teks itu dengancara mnghayati peran nya masing asing terus udah reading (p3.10)</p>	<p>Translation Point: Drama makes students should read the script after dividing role for each students. In this case students asked to internalize their part. Translation statement: After we finishing our script, we asked our friends to read the script, and then we start to rehearse our own part with internalize our own part (P3.10)</p>
<p>Finding 12: Increasing students' teamwork</p>	
<p>Oh iya tentukan kan kalau kita mau bikin sbuah final project ya kita butuh sama yang namanya kerja sama , kalau salah seorang personal aja ga ada kan bisa menghambat yang lainnya juga terus apalagi ini record satu orang ga dating urutannya ga enak nanti karna kita kan belum ahli lah dalam masalah record. Nah untungnya tim kita bisa diajak kerja sama jadi nya ya enak gitu. Ya bisa dibilah drama ini meningkatkan kekompakan dan kerja sama tim kita lah mba (p3.12). terus melatih kerja sama tim juga karna saya sebagai ketua waktu itu ngatur bagian nya juga , misalnya yang ngatur naskah siapa, yang editing siapa, yang nyari property siapa ketika mau nampil (p4.17)</p>	<p>Translation Point: Team work is really necessary in drama because since they will do recording proecess, tehrefore, they have to show their teamwork. It is because when one person cannot work together, it will ruin the recording process. Moreover, they have to work based on their capability. For example is who is responsible for script, editing, finding properties. Not only that, since Translation Statement: If we want to make a final project,it is necessary a teamwork. it will be difficult to do recording if one person did not come. Moreover, this drama is playback, so when one person did not attend the recording, it will be difficult ti arrange the order. Fortunately, our team can be asked to work in team. I can tell that drama can increase our togetherness and teamwork. (P3.12) Drama can increase our teamwork because as a leader, I have decided every role of each person for performance's need. For example is who is responsible for script, editing, finding properties. (P4.17)</p>
<p>Finding 13: Giving students an opportunity to learn about details in playing drama</p>	

<p>seluk beluk tentang drama itu kita akhirnya dapat beberapa pelajaran juga (p4.6)</p> <p>Mungkin lebih keteknis ya kaya recording , terus cara pengambilan suara (p4.7)</p>	<p>Translation Point: Drama also give the students chance to learn about the technical term in playing drama such as: how to record and how to take a voice.</p> <p>Translation Statement: I can get a new experience in learning about technical term in playing drama, especially during recording process (P4.6) Especially in how to record and take a voice (P4.7)</p>
<p>Finding 14: giving students an opportunity to learn acting</p>	
<p>karna ini adalah drama, otomatis saya yang tidak bisa acting ini bisa belajar acting didalam kelas (p4.11).</p>	<p>Because this is drama, automatically I which notably cannot acting can learn hpw to act in the classroom</p>
<p style="text-align: center;">Drawbacks of drama implementation in English classroom</p>	
<p style="text-align: center;">Statement</p>	<p style="text-align: center;">Translation statement</p>
<p>Finding 1: Feeling intimidated</p>	
<p>kalau menurut saya itu mungkin pas waktu saya diatas panggung saya merasa kurang confident walaupun saya sudah melwan nervous tapi kan kita bisa melihat lawan bermain kita lebih luwes diatas panggung atau dia bermain lebih bagus yang menimbulkan oh dia lebih bagus dari saya ya bisa dikatakan minder mba (p1.20)</p>	<p>Translation Point: Student feel intimidated when seeing other performers did better in drama.</p> <p>Translation Statement: I think, we I am on the stage, I feel less confident when I see my opponent player acting well on the stage although I've fought my nervousness. It can make me intimidated by her/his playing. (P1.20)</p>
<p>Finding 2: Feeling bored</p>	
<p>sebelum drama kita latihan terus menerus lah apalagi mendekati h- berapa pasti bahkan latihan nya setiap hari sampe ngerasa bosan mba apalagi script nya</p>	<p>Translation Point: By practicing everyday, it makes the students feel bored. Moreover, the script that they read is the same.</p> <p>Translation Statement:</p>

yang dibaca itu it uterus kan mba (p1.21)	Before performing drama, we always rehearse, especially when the day when we want to perform has been near. We must practice everyday until I feel bored. Moreover, the script that I read over and over is the same script. (P1.21)
Finding 3: Taking much time	
<p>Terus apa ya ngerasa waktu kita kaya abis buat latihan, (p1.21)</p> <p>Nah kita juga pertama kan dengan tidak ada nya musyawarh nah terus digrup itu ada yang protes tapi malah kaya sananya ga terima gituloh jadi sampe memakan waktu yang lama gitu loh maksud itu ada kaya stuck gitu tu sampe satu dua harian gitu padahal grup lain itu udah mulai bikin property dan kita masih bahasain itu, padahal kalau dimusyawarin kamu mau jadi apa kan enak (p2.19)</p> <p>terus apa ya waktu kaya yang saya katakana tadi karna menyita banyak waktu mba karna kita harus mengerjakan pekerjaan yang lain karna tugas kita ga itu doing gituloh sementara kita harus setiap hari dan itu bener bener diporsir banget (p3.16)</p>	<p>Translation Point: Performing drama takes a lot of time for students, especially for those whose groups are not completely ready.</p> <p>Translation Statement: Discussing before doing something is needed to achieve something, especially when playing drama. It is because when students do not discuss everything when decide something, there might be a disagreement in that decision which can make the time wasted. In the other case, drama also can make students feel that drama their time. It is because students have their own work beside drama .</p> <p>I think our time is wasted for rehearsing (P1.21)</p> <p>For the first time, we don't discuss in the group, them, when there is someone who protest, but his/her protest is did not accepted by his/her. It takes much time until we stuck for two days. In contrast, the other team has started to make a property, and we still deal with something nonse. Actually, it will be better if everything is discussed first. (P2.19) then like I said earlier, drama consumes much time. Actually, we still need to deal with other work because our assignment is not just drama. However, we have to rehearse everyday and it really takes time. (p3.16)</p>
Finding 4: feeling forced	Translation Point:
Kerugiannya itu kaya sebenarnta dia tu ga tertarik sama drama tapi kan terpaksa untuk bermain drama jadi	Taking part partially in the drama performance because of score oriented can harm the group members.

<p>bermainnyasetengah setengah ga sepenuh hati jadi bisa bikin kerugian pada grupnya, terutama performance nya jadi jelek dan nilai nya juga ikutan jelek (p2.18)</p>	<p>Playing drama halfheartedly can give disadvantages to the performance and score. Translation Statement: Actually, he/she is not interested with drama, but he/she is forced to play it so that she/he play halfheartedly. It will harm the group, especially the performance will be bad, and the score will be low,too. (P2.18)</p>
<p>Feeling 5: feeling unfair about role distribution</p>	
<p>terus kaya pembagian juga karna otomatis pemeran utamanya sama pemeran pembantu nilainya pasti beda (P2.19)</p>	<p>Translation Point: Students might feel that different roles distribution can affect to their score. Student think that main character will get score higher than students who get less part in playing drama. Translation Statement: automatically will be different between the main character with the extras. So the score also will different. (P2.19)</p>
<p>Feeling 6: feeling exhausted</p>	
<p>Drama itu bikin lelah mba karna harus butuh persiapan yang sangat panjang (p3.14)</p>	<p>Translation Point: Long time preparatiob can make students tired in playing drama. Translation Statement: Drama makes me tired because drama needs long time preparation (p3.18)</p>
<p>Finding 7: Spending much money</p>	
<p>selain itu juga dari segi keuangan itu juga mengeluarkan uang yang banyak kaya misalnya kostum, make up karna ga smeunya dari kita itu punya gituloh mba jadi mau gam au harus atungan dan ga smeunya diantara kita tu udah punya gitu lo mba jadi mau gam au ya harus patungan da nada juga dari beberapa</p>	<p>Translation Point: Student think that drama spends much money because student have to prepare costume and make up for the performance. Translation Statement: Besides, from the financial aspect, drama consumes much money such as: for costume and make up. Moreover, we all don't come from well family, so the alternative way is we have to do contribution. However, not all of us can co the contribution quickly. Therefore, we have to cover up first (P3.15)</p>

<p>yang ga sadar jadi ada yang ga patungan lah jadi ada beberapa orang yang apa istilahnya menombok patungannya gituloh mba (p3.15)</p>	
<p>Finding 8: stimulating students' worries</p> <p>Kerugian ya, khawatir mba (p4.19) Kalau khawatir tampil ga maksimal endingnya dramanya berantakan dan itu membuat nilai jadi kecil, gitu juga sama teman teman yang ga dering ikut latihan, jadisaya takutnya nilainya dia juga karna dipanggung sempat ada partnya dia yang berntakan (p4.19)</p>	<p>Translation statement: The drawback is feeling worried. I am worried if drama is not run well and make my score low. Besides, I am also worried to my friends who are not often doing rehearsal. I am afraid if it his/her score being low because there is a mistake that she/he did on the stage. (P4.19)</p>

